

## **. BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Samarinda, yaitu salah satu sekolah negeri favorit yang berada di kota Samarinda.

##### **2. Subyek Penelitian**

Semua Guru yang mengajar di SMA Negeri 3 Samarinda.

#### **B. Teknik pengambilan sampel**

Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa observasi. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa jawaban responden terkait kompensasi, disiplin kerja, kepuasan kerja dan kinerja.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan yang bersangkutan dengan masalah kepada responden (Guru) dengan tujuan memperoleh data-data yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini digunakan kuisisioner dengan skala likert dimana pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner dibuat dengan nilai 1 sampai dengan 5 untuk mewakili pendapat responden (Mas'ud, 2004).

#### D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Likert	
					t	
1	Kompensasi	seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut	-gaji -upah -honor -bonus - komisi	Kuesioner 7 pertanyaan	STS=1 TS=2 KS=3 S=4 SS=5	
2	Disiplin Kerja	sikap para pegawai untuk berperilaku sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan	-Disiplin waktu -Disiplin peraturan -Disiplin tanggung jawab	Kuesioner 8 pertanyaan	STS=1 TS=2 KS=3 S=4 SS=5	
3	Kepuasan Kerja	Kondisi menyenangkan	- Kerja yang secara mental	Kuesioner 16	STS=1 TS=2	

		atau secara emosional positif yang berasal dari penilaian seseorang atas pekerjaannya atau pengalaman kerjanya	menantang - Kondisi kerja yang mendukung - Ganjaran yang pantas - Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan Robbin (2001)	Pertanyaan	KS=3 S=4 SS=5	
No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	
4	Kinerja	hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	- Hasil kerja - Tanggung jawab - Kejujuran	Kuesioner 10 Pertanyaan	STS=1 TS=2 KS=3 S=4 SS=5	

## **E. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment*. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka akan ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut sehingga alat ukur ini valid untuk sah dan sebaliknya.

Dengan ketentuan-ketentuan penilaian menurut Masrun (Sugiyono,2008), butir yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi yaitu jika  $P \text{ value} \leq 0,05$  (5%) maka dinyatakan valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ini merupakan bentuk uji kualitas data yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrument untuk mengukur konstruk (variabel) (Sugiyono,2008).Nilai batas yang diperkenalkan untuk menilai atau menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal dan akurat dipergunakan formula Koefisien Alpha dari Cronbach. Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila *Koefisien Alpha Cronbach*  $\geq 0,6$  artinya

tingkat reliabilitas sebesar 0,6 merupakan indikasi reliabelnya sebuah konstruk.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Apabila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliabel (Singarimbun dan Effendi, 2000).

## **F. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja sebagai variabel independen dengan Kinerja Guru sebagai variabel dependen. . Persamaan regresi dapat dituliskan dengan rumus yang berdasarkan pada Sugiyono (2003), sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Dimana

$Y$  = Kinerja Guru

$X_1$  = Kompensasi

$X_2$  = Disiplin Kerja,

$X_3$  = Kepuasan Kerja

$e$  = error.

**a. Uji Statistik F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja sebagai variabel independen (bebas) terhadap Kinerja Guru sebagai variabel dependen (terikat) secara simultan. Melalui uji F kita akan memperoleh F hitung dan kemudian akan membandingkan dengan F tabel pada taraf nyata (*level of significant*) 5%, berarti ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari Kompensasi, Disiplin Kerja terhadap mutu kinerja Guru berarti tidak ada pengaruh signifikan secara bersama-sama dari Kompensasi, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja terhadap mutu Kinerja Guru.

**b. Uji Statistik t**

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh antara Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja sebagai variabel independen secara parsial terhadap Kinerja Guru sebagai variabel dependen. Melalui perhitungan dengan t-statistik akan diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel bebas untuk dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf nyata (*level of significant*) 5% dimana ketentuan pengujian adalah :

- 1). Jika nilai  $p \text{ value} \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sebaliknya

2). Jika nilai p value  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi**

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y(kinerja) dapat diterangkan oleh variabel bebas X (kompensasi, disiplin kerja, kepuasan kerja) . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.